

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beras adalah makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Beras sebagai komoditas nasional yang strategis secara tidak langsung memunculkan permintaan persediaan yang berkelanjutan di kalangan masyarakat. Konsumsi beras masyarakat Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia (Nizar & Abbas, 2019). Total produksi beras pada tahun 2022 diperkirakan sekitar 32,07 juta ton beras, atau mengalami kenaikan sebesar 718,03 ribu ton (2,29%) dibandingkan produksi beras pada tahun 2021 yang sebesar 31,36 juta ton (BPS, 2022). Sedangkan produksi beras pada tahun 2023 untuk konsumsi pangan mencapai 30,90 juta ton, mengalami penurunan sebanyak 645,09 ribu ton atau 2,05% dibandingkan produksi beras di 2022. Lembaga pemerintah yang mengelola stok pangan termasuk beras adalah Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG).

Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG) Kantor Cabang Semarang merupakan bagian dari Perum BULOG yang berfokus pada pengelolaan logistik di wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya. Perum BULOG Kantor Cabang Semarang didirikan untuk memastikan ketersediaan dan distribusi pangan yang cukup di wilayah tersebut. Tujuan utama perusahaan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dengan memastikan pasokan beras dan komoditas pangan lainnya secara stabil dan terjangkau. Perum BULOG

Kantor Cabang Semarang bertanggung jawab dalam menjaga stabilitas harga beras. Dengan melakukan intervensi pasar dan mengatur pasokan, Perum BULOG dapat mencegah fluktuasi harga yang tajam dan melindungi kepentingan konsumen serta petani.

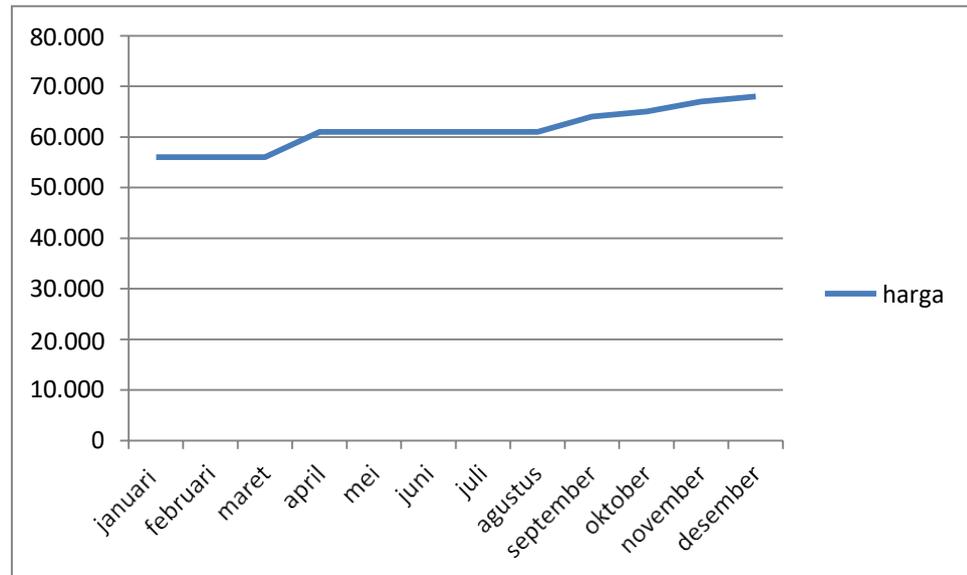
Kelebihan beras Premium di Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG) adalah kualitasnya yang terjamin. Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG) Kantor Cabang Semarang melakukan pengawasan yang ketat terhadap proses produksi, pengolahan, dan penyimpanan beras untuk memastikan bahwa beras yang didistribusikan memiliki standar kualitas yang tinggi. Namun, masalah yang dihadapi adalah adanya tantangan dalam mempertahankan kualitas beras sepanjang rantai pasok, terutama dalam hal penyimpanan jangka panjang dan pencegahan kerusakan atau pembusukan.

Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG) Kantor Cabang Semarang menghadapi beberapa kendala terkait harga beras, antara lain fluktuasi harga pasar yang dipengaruhi oleh faktor produksi, permintaan, keterbatasan kapasitas penyimpanan beras. Kapasitas penyimpanan beras dapat mempengaruhi alokasi stok, tantangan logistik dan distribusi dalam memastikan suplai tepat waktu ke berbagai wilayah, memastikan kualitas dan kebersihan beras membutuhkan pengawasan dan pengujian yang memadai, serta keterbatasan anggaran yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kebijakan dan program BULOG terkait harga beras.

Perum BULOG Semarang dalam menghadapi tantangan perlu melakukan pemantauan pasar yang cermat, perencanaan logistik yang efisien, kerja sama

dengan pihak terkait, dan pengelolaan sumber daya yang optimal (Dawe & Timmer, 2012 & Yamin *et al.*, 2014).

Harga beras Premium pada bulan Januari - Desember 2023 bisa dilihat pada Ilustrasi 1.



Ilustrasi 1. Harga Beras Premium Bulan Januari-Februari 2023

Pada ilustrasi diatas dapat dilihat bahwa harga beras premium kemasan 5kg pada bulan Januari - Desember tahun 2023 mengalami kenaikan harga dimana kenaikan harga dipengaruhi oleh berbagai faktor mulai dari faktor internal maupun eksternal. Awal tahun 2023 yaitu bulan Januari, harga beras premium Perum BULOG Kantor Cabang Semarang Rp10.700/kg kemudian pada bulan Maret 2023 naik menjadi 11.200/kg, pada bulan Mei 2023 12.500/kg dan akhir bulan Desember 2023 13.800/kg. Peningkatan harga beras premium selama ini dikarenakan kenaikan harga gabah di tingkat petani dan harga beras di tingkat penggilingan dikarenakan produksi padi yang berkurang karena cuaca maupun

kenaikan harga pupuk yang mempengaruhi produktivitas padi. Selain itu harga beras di tingkat grosir juga mengalami kenaikan harga dan mendorong harga beras premium di tingkat konsumen juga naik.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan yang dijelaskan pada latar belakang tersebut merupakan hal yang perlu untuk dianalisis dari segi internal dan eksternal maka diperlukan strategi dalam menunjang harga di tingkat petani dengan pembelian jika harga di tingkat petani mengalami penurunan dibawah Harga Pokok Produksi (HPP) atau Harga Acuan Pembelian (HAP) dan melakukan operasi pasar ditingkat konsumen ketika penjualan konsumen meningkat diatas Harga Eceran Tertinggi (HET) dan Perum BULOG sebagai operator dapat mengimplementasikan regulasi yang dibuat oleh pemerintah dalam kebijakan stabilisasi harga pangan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

1. Menganalisis strategi pengendalian harga beras premium di Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG) Kantor Cabang Semarang
2. Menentukan prioritas alternatif strategi pengendalian harga beras premium di Perum BULOG Kantor Cabang Semarang

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan khususnya mengenai strategi dalam

pelaksanaan kebijakan perberasan dalam negeri (DN) dan pengendalian harga beras premium dimasa yang akan datang.

2. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi (S1) Agribisnis, Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.
3. Bagi universitas, sebagai tambahan informasi serta refrensi bagi mahasiswa S1 Agribisnis maupun Jurusan yang masih berkaitan yang akan melakukan penelitian yang kaitannya dengan Perum BULOG.
4. Bagi masyarakat, sebagai informasi mengenai strategi apa saja yang sudah ditempuh Perum BULOG dalam pengendalian harga beras premium studi kasus di Perum BULOG Kantor Cabang Semarang.